

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19 Di SD NEGERI 146/IX DESA PARIT**

**SKRIPSI**



**SULIS TIOWATI**

**NIM.TPG.161974**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

**JAMBI**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19 Di SD NEGERI 146/IX DESA PARIT**

**SKRIPSI**



**SULIS TIOWATI**

**NIM.TPG.161974**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

**JAMBI**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi  
36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sulis Tiowati  
NIM : TPG.161974  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN /IX Parit Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2021  
Mengetahui  
Pembimbing I

**Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd**  
**NIP. 1969081819960310**

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengu  
a. Pengutipan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi  
36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sulis Tiowati

NIM : TPG.161974

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN /IX Parit Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2021

Mengetahui

Pembimbing II

  
**Nasyariah**  
**Siregar M.Pd.**  
**NIP. 198905082015032007**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI SD NEGRI 146/IX DESA PARIT" yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 November 2021  
Jam : 09.00 WIB  
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)  
Nama : Sulis Tiowati  
NIM : TPG.161974  
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 146/IX Desa Parit

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

**TIM MUNAQASAH**  
Ketua Sidang

Dr. Mahmud MY, M.Pd  
NIP:196910151997031003

Penguji I

Ikhtiaji, M.Pd.I  
NIP. 197804272009122001

Pembimbing I

Dr.H.M. Syahrani Jailani, M. Pd  
NIP. 196908181996031002

Penguji II

Muhaiminah jalal, M.Pd  
NIP. 199106152019082001

Pembimbing II

Nasyariah Siregar, M.Pd.I  
NIP. 198905082015032007

Sekretaris

Kiki Fatmawati, M.Pd.I



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 11 November 2021



**Sulis Tiowati**  
NIM.1PG.161974

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran **Allah SWT** yang telah memberikan taufiq dan hidayahnya kepada saya sehingga saya masih diberi kesempatan dan nikmat kesehatan dan bisa berada ditahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh Strata 1 (SI), tak lupa sholawat beserta salam ku kirimkan kepada baginda nabi besar **Muhammad Rasulullah SAW** karena berkat kerja keras beliau lah yang menjadi contoh dan panutan bagi saya.

Kupersembahkan sebuah karya yang kutulis dengan sepenuh hati dan bersungguh-sungguh semata-mata hanya untuk Ayahanda tercinta. **Sabar** dan Ibunda tercinta **Jumiati**, terimalah setetes karyaku ini sebagai mentari penghangat diantara kerasnya perjuangan, limpahan kasih sayang yang telah engkau berikan kepadaku memberikan dorongan, perhatian, do'a dan segalanya hingga tercapainya cita-cita ini

Terima kasih adik ku tercinta **Rahma Hidayanti**, serta seluruh keluarga besar dari kedua orang tua ku, yang telah mendo'akanku, memberikan semangat dan motivasi kepadaku. Semoga kita semua dapat membahagiakan orang yang paling kita sayangi dan cintai sepanjang hayat ini dengan kebrhasilan yang kita capai yaitu dua malaikat tanpa sayap yang telah mendidik dan membesarkan kita tanpa pamrih dan balas budi. Terima kasih untuk teman-temanku **Nailul Izah** dan **Daqiong Squad**(**Anggi Sapuputri Melenia , Khoirun Nisa , Ike Lusiana , Eka Khusna wati**) yang selalu membantu dan memberikan semangat trimakasih untuk kalian semua

Akhirnya hanya kepada **Allah SWT** jualah kuserahkan dengan berharap rahmat dan ridho illahi Robbi kupersembahkan karya ini dan semoga memberikan banyak manfaat dan menjadi langkah kesuksesanku Amin Ya Rabbal 'Alamin.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa pencerahan bagi manusia. Atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWADALAM PEMBELAJARAN DARING DI TENGAHPANDEMI COVID-19 Di SD NEGERI 146/IX DESA PARIT”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah.

Untuk itu penulis mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA, Ph.D, Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr.Rofiqoh Ferawati SE, M, Dr. Sa'ad Isma, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, S.Ag, MA, Selaku Warek I,II,III UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sulthan Taha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Dr. Yusria, S.Ag. M.Pd, Selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd, Selaku ketua jurusan PGMI dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGMI
6. Bapak Dr. H. M Syahrani Jailani, M.pd, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Ibu Nasyariah Siregar M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan.
10. Bpk Makhrus, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Kecamatan Sungai Gelam.
11. Ibu Sri Supaati S. Pd, selaku wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Kecamatan Sungai Gelam.

Jambi, Mei 2021

**SULISTIOWATI**  
**NIM. TPG.161974**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا وَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Sulis Tiowati  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk member jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses belajar mengajar SD Negeri 146 Desa Parit selama pandemi Covid-19 telah maksimal dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Namun dalam proses pembelajaran selama masa pandemi memang masih terdapat beberapa kendala terhadap proses diterimanya materi yang disampaikan guru terhadap siswa. Hal ini yang mendorong Wali Kelas dalam proses pembelajarannya memaksimalkan komunikasi kepada siswanya agar para siswa dapat dengan baik menerima materi, selama masa pandemi seperti yang kita ketahui bahwa sistem pembelajaran sendiri terkadang dilaksanakan secara online dan offline, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara offline masih terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan takut akan tertular virus tersebut. Kesiapan proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 tidak hanya dari materi yang akan disampaikan oleh guru, melainkan kesiapan proses belajar juga harus dimulai dari siswa yang akan menerima materi yang akan dipelajarinya.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

## ABSTRACT

Name : Sulis Tiowati  
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : Efforts to Improve Student Learning Motivation in Online Learning Amid the Covid-19 Pandemic

The purpose of this study was to explore efforts to increase student learning motivation in online learning in the midst of the Covid-19 pandemic at SD Negeri 146 Parit Village. This study uses a qualitative approach, as an effort to provide answers to the problems that have been described, because it uses a descriptive analysis approach. Data collection methods in this study were observation, interviews and documentation. The results showed that the teaching and learning process of SD Negeri 146 Parit Village during the Covid-19 pandemic had been maximally carried out in accordance with the regulations implemented by the government. However, in the learning process during the pandemic, there are still some obstacles to the process of receiving the material presented by the teacher to students. This is what encourages homeroom teachers in their learning process to maximize communication to their students so that students can receive material well, during the pandemic as we know that the learning system itself is sometimes carried out online and offline, although the learning process is carried out offline there are still students who did not attend for fear of contracting the virus. The readiness of the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic is not only from the material that will be delivered by the teacher, but the readiness of the learning process must also start from the students who will receive the material to be studied. Because during this online learning process students must be more active and pay more attention to the teacher's explanation to the maximum, and parents of students must also pay attention to what their children need so that during the online teaching and learning process students can receive the material well.

**Keywords:** Motivation, Online Learning, Covid-19 Pandemic

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. FokusPenelitian .....	5
C. RumusanMasalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Motivasi Belajar .....	7
C. Pembelajaran Daring.....	21
D. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	30
E. Studi Relevan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	32
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	33
1. Setting.....	33
2. Subjek.....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
1. Data Primer .....	34
2. Data Sekunder .....	35
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	35
3. Dokumentasi.....	36
E. Tehnik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	47
C. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi.....	39
Tabel 4.2 Data Pelengkap Profil SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi.....	40
Tabel 4.3 Data Tenaga Edukatif & Karyawan .....	44
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Siswa SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi .....	45
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi ...	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	43
Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Instrumen Pengumpulan Data (IPD).....	73
Lampiran 2 :Hasil wawancara kepala sekolah.....	74
Lampiran 3 :Hasil wawancara Guru Kelas I.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 memberikan tantangan tersendiri terhadap lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini mengharuskan masyarakat agar tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah. Kebijakan ini mengakibatkan sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk di rumah saja seperti kerja dirumah atau Work From Home (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses

jaringan internet. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020).

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu juga dihadapi oleh lembaga Sekolah Dasar. Disamping mengalami kebingungan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring tersebut, para guru juga dituntut untuk menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tetap terlaksana, baik kepada pengawas sekolah, para wali murid, peserta didik, maupun masyarakat sekitar pada umumnya. Sehingga, para guru tetap nampak menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pendidik meski dalam kondisi di tengah wabah seperti ini. Hal tersebut sebagai suatu bentuk tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada guru selaku tenaga pendidik dan pengajar. Dalam kondisi seperti ini, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Pemenuhan hak setiap anak bangsa atas pendidikan harus tetap terpenuhi, apapun yang terjadi. Oleh sebab itulah, guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap menjalankan tugasnya dengan baik dengan profesional. Menurut Jailani (2016) Esensi dari proses pembelajaran bagi profesionalisme guru akan memberikan pengaruh nyata, tatkala dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





keseharian peserta didik, anak dapat memperoleh hasil belajar, kemudian memahami dan menerapkannya dalam kehidupan belajar sehari-hari peserta didik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena guru yang memberikan peranan dalam proses belajar mengajar sehari-hari siswa.

Selama pembelajaran daring banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar. Karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Motivasi belajar adalah penggerak yang membuat seseorang tertarik untuk belajar secara berangsur-angsur lebih baik, motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran daring disebabkan pada proses pembelajaran daring, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Oleh sebab itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika. Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik (Dewi, 2020). Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemic COVID-19.

Pada pembelajaran daring ini Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik dan menciptakan suasana yang kondusif serta kreatif dan inovatif dalam menggunakan media belajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh sebab itu motivasi belajar sangat penting untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dimiliki setiap siswa, baik motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik).

Suasana belajar yang diciptakan dalam pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika dalam pembelajaran langsung, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran bisa tercapai karena suasana kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar karena keterbatasan dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan di atas dirasa menjadi tanggung jawab seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai aspek antara lain materi ajar, metode pembelajaran, serta media dan strategi yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Jailani (2014) Mengingat begitu beratnya beban dan tanggung jawab yang disandang/dipikul seorang guru, maka tuntutan dunia pendidikan untuk memiliki guru yang berkualitas/kemampuan profesional sangat diharapkan. Dambaan dan keinginan guru yang profesional dan punya kompetensi tidak hanya datang dari kalangan siswa, orangtua, pengamat pendidikan, penentu kebijakan, dan stakeholder lainnya, tetapi keinginan kuat guru yang profesional dan punya kompetensi itu muncul dari lubuk hati yang paling dalam para guru itu sendiri.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi selama masa pandemi covid-19, peneliti menemukan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi. Yaitu dari segi proses belajar mengajar, serta fokus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi
2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi
3. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan secara rinci proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Mendeskripsikan secara rinci upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi.
- c. Mendeskripsikan secara rinci faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal

#### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langka awal untuk memperoleh gelar S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritik

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan lebih giat belajar apabila mempunyai motivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar motivasi merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2016) motivasi merupakan hal yang sangat menentukan tingkat keberhasilan ataupun gagalnya proses belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidak akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Menurut Yamin (2013), motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu. Dan (3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu. Santrock (2011) menyatakan motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Sejalan dengan pendapat diatas mengenai motivasi Donald (2016) berpendapat motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energy dalam diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. Donald (2013) menjelaskan rumusan tersebut terdapat tiga unsur di bawah ini:

Pertama, Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam system neuropsyologis dalam organisme manusia, misalnya

karena perubahan dalam system pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.

Kedua, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suatu emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin boleh terjadi dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seseorang merasa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajar yang lengkap. Ia merasa memiliki cukup waktu, tetapi ia kurang baik mengatur waktu belajar. Waktu yang digunakan tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Ia membutuhkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu ia mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan ini ditimbulkan oleh perasaan.

Ketiga, Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Contoh: seorang siswa kelas III SMA memiliki harapan masuk sebagai mahasiswa fakultas teknik namun hasil belajar rendah pada mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan teknik tersebut, lalu siswa menyadari hal ini maka siswa tersebut mengambil kursus tambahan dan belajar lebih giat. Berikutnya hasil belajarnya membaik, menyadari hasil belajar yang bertambah baik maka semangat belajar siswa semakin tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu & Agustina, 2011).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, ilmu, pengalaman. motivasi bermakna mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

### **b. Fungsi dan Peran Motivasi Belajar**

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi menurut dan Sardiman (2014) yaitu sebagai berikut.

Pertama, Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

Kedua, Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Ketiga, Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai

tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang akan belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### c. Bentuk Motivasi Belajar

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa menurut Sardiman (2014):

#### 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angka yang baik. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memebrikan angka-angka dapat dikaitan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepda para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

#### 2) Hadiah

Hadiah juga dapat dikatan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

- 3) Saingan/kompetisi  
Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) *Ego-involvement*  
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar meraskaan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberi ulangan  
Para siswa akan giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan salah satu sarana motivasi.
- 6) Mengetahui hasil  
Dengan mengetahui hasil pekerjaan apabila kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk ters belajar, dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.
- 7) Pujian  
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinfoecement* yang positif sekaligus merupakan otivasi yang baik. Oleh karena itu supayapujian ini merupakan motivasi, maka pemberiannya harus tepat.
- 8) Hukuman  
Hukuman sebagai *reinfoecement* yang negatif bagi siswa tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. hasrat untuk belajar ini berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga anak sudah tentu akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### 10) Minat

Motivasi sangat berhubungan erat dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan salah satu alat motivasi yang pokok.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana pola belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Berdasarkan penjelasan ini, maka kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang siswa merupakan perubahan tingkah laku yang relative menetap pada diri seorang yang belajar yang dilalui melalui latihan dan pengalaman. Menurut Soemanto (2016) ada banyak yang dapat mewarnai kegiatan belajar, yaitu Faktor stimuli. Faktor ini dibagi dalam hal-hal yang berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berarti bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal. Selanjutnya Faktor metode belajar di

pengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, over learning dan drill, resistansi selama belajar, pengenalan hasil belajar, belajar dengan bagian-bagian keseluruhan, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan belajar dan kondisi insentif. Serta, Faktor-faktor individual dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.

Keseluruhan kegiatan yang ada di sekolah merupakan proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Meskipun banyak hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa, namun yang jelas keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Selain faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang disebutkan di atas, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa yaitu terutama kemampuan yang dimilikinya dan faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, selain itu faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan yang dimaksud yaitu faktor yang datang dari orang lain seperti seorang guru dalam pembelajaran yang terkait dengan kompetensi yaitu kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Seperti dikemukakan oleh Clark (2016) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Menurut Syah (2016) “setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari, tampak jelas bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya” dalam hal ini artinya setiap siswa bisa mencapai prestasi yang di harapkan, namun kemampuan setiap peserta didik memiliki keterbatasan masing-masing yang membuat hasil belajarpun menjadi berbeda.

Faktor intern dan faktor ekstern saling berkaitan dan sangat di butuhkan dalam belajar. Apabila antara faktor intern dan faktor ektern dapat sejalan dan saling mendukung hal ini akan memudahkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan sebaliknya jika faktor intern dan faktor ekstern tidak terdapat pada diri siswa, jelaslah bahwa siswa sulit atau bahkan tidak mendapatkan hasil belajar secara maksimal atau bahkan gagal dalam pembelajaran, karena belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam pendidikan.

Situasi belajar siswa banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor, berikut faktor yang dijelaskan oleh Ali (2016):

Pertama, Faktor guru: gaya mengajar mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangan sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.

Kedua, Faktor siswa: setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian untuk dikembangkan.

Ketiga, Faktor kurikulum. Bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu kepada tujuan ,yang hendak dicapai. Demikian pula pula interaksi guru siswa.oleh sebab itu, tujuan yang hendak dicapai itu secara khusus menggambarkan bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang beraneka ragam.

Keempat, Faktor lingkungan. Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang dan berbagai situasi fisisk yang ada di sekitar

kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Lingkungan ini pun dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi situasi belajar dan keberhasilan belajar.

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk bisa berhasil. Karena, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menjadi pertanda bahwa suatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak besentuhan dengan kebutuhannya. Ada dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2016) Pertama, Motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai inefensif agar mau mengerjakan tugas., dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian. Kedua, Motivasi instrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang di ujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk control, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi instrinsik: Pertama, Motivasi instrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



imbangan eksternal. Minat intrinsic siswa akan meningkat jika mereka memunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka. Kedua, Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

#### e. Tujuan motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan pegawainya atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan tugas didepan kelas. Dengan pujian itu, dari dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri, disamping itu timbul keberaniannya. Sehingga ia tidak takut atau malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.

#### f. Prinsip-prinsip motivasi belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah terdapat enam prinsip motivasi belajar yaitu:

1. Memotivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

2. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar, semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharap hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.

Meski hukuman tetap diperlukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Ketika seorang guru memberikan hukuman hendaknya harus bertujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak.

4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Belajar adalah santapan utama anak didik. Guru yang bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.

6. Motivasi melahirkan prestasi belajar.

Dari hasil berbagai penelitian menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tingkat rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setiap siswa untuk meningkatkan prestasinya. Selanjutnya seorang guru dan orang tua harus mengetahui kapan seorang siswa atau anak memerlukan motivasi darinya. Karena terkadang motivasi intrinsik yang dimiliki seorang anak mengalami pasang surut akibat pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

#### g. Peran motivasi belajar

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

##### 1. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

##### 2. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

##### 3. Peran motivasi dalam menentukan ketekunan belajar

Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajari dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan yang lain dan bukan belajar. Itu berarti

motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

#### **h. Pengaruh motivasi dalam pembelajaran**

Masih banyak yang beranggapan bahwa motivasi tidak begitu penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Faktor yang penting adalah taktik atau strategi yang pas dalam mempelajari materi yang berbeda-beda. Hal tersebut tidak selalu benar. Artinya, motivasi memang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun perlu diingat, motivasi menjadi kurang berarti tanpa disertai penggunaan strategi-strategi yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari.

Menurut beberapa ahli, motivasi memengaruhi pembelajaran (dan perilaku) melalui proses berikut:

##### 1. Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu

Menurut teori kognitif sosial, orang-orang menetapkan tujuan dan mengarahkan perilaku mereka sendiri. Motivasi menentukan tujuantujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang. Jadi, motivasi memengaruhi pilihan yang dibuat. Misalnya, seseorang akan mendaftar di prodi pendidikan atau non-pendidikan, apakah akan menghabiskan malam untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah atau menonton film di televisi saja, dan seterusnya.

##### 2. Motivasi meningkatkan usaha dan energi

Motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan seseorang di berbagai aktivitas yang berkaitan secara langsung dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Motivasi menentukan apakah mereka mengejar suatu tugas

secara antusias dan sepenuh hati atau secara apatis dan malas-malasan.

3. Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas

Seseorang lebih cenderung memulai tugas yang benar-benar mereka inginkan. Mereka juga lebih cenderung melanjutkan pekerjaan yang diinginkan sampai mereka menyelesaikannya meskipun terkadang diganggu atau mereka frustrasi selama mengerjakannya. Secara umum motivasi meningkatkan waktu mengerjakan tugas (time on task), suatu faktor penting yang memengaruhi pembelajaran dan prestasi seseorang.

4. Motivasi memengaruhi proses-proses kognitif

Motivasi memengaruhi hal yang diperhatikan oleh seseorang dan efektivitas pemrosesannya. Misalnya, para siswa yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar memahami materi di kelas (mempelajarinya secara bermakna) dan mempertimbangkan cara untuk menggunakan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum

Semakin besar motivasi seseorang mencapai kesuksesan akademik, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk bangga terhadap nilai A atau kecewa dengan nilai rendah. Semakin besar keinginan seseorang untuk diterima dan dihargai oleh teman-temannya, semakin mereka menghargai keanggotaan di kelompok dalam dan sedih dengan ejekan teman sekelasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 6. Motivasi sering meningkatkan performa

Karena pengaruh-pengaruh lain seperti poin-poin sebelumnya, motivasi sering menghasilkan peningkatan performa. Seperti dugaan kita, siswa yang paling termotivasi untuk belajar dan unggul di berbagai aktivitas kelas cenderung menjadi siswa yang paling sukses. Sebaliknya, siswa yang tidak begitu tertarik dalam prestasi akademik akan paling berisiko putus kuliah sebelum mereka lulus.

## 2. Pembelajaran Daring

### A. Definisi Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensipotensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada di muka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009).

Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (2014) “Belajar (learning) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.” Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif).

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya (Warsita, 2008). Untuk dapat berlangsung efektif dan efisien, proses belajar perlu dirancang menjadi sebuah kegiatan pembelajaran.

Menurut Pribadi (2009:10) menjelaskan bahwa, “Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Sedangkan pembelajaran menurut.” Sedangkan menurut Gegne (dalam Pribadi, 2009) menjelaskan “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.”

Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008). Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman, 2014). Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Warsita, 2008) “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Dari semua pendapat mengenai pembelajaran menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara pemateri (guru) dengan penerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi (murid/siswa). Adapun beberapa rancangan proses kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran serta metode pembelajaran.

## B. Definisi Daring

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan. E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. E-Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

E-Learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Lebih lanjut Rosenberg menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh mengenai pengertian metode pembelajaran online/daring atau e-learning, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tersebut



merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan siswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajarannya. Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik.

### C. Gambaran Pembelajaran Daring

Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar. Belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan E-learning. Dalam pembelajaran e-learning atau online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti, video, audio, dokumen, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya).

Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik. Berdasarkan kondisi negara kita yang saat ini sedang dilanda virus COVID-19, peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran berbasis online sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi sangat signifikan dan perlu. Terutama di era global saat ini, transformasi berjalan sangat cepat. Kenyataannya adalah siswa bahkan dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan perubahan yang ada saat ini. Penerapan pembelajaran berbasis online untuk pengajaran dan pembelajaran memiliki dua tantangan utama, yaitu: (1) penerapan pembelajaran berbasis online sebagai alternatif yang sulit bagi siswa; dan (2) aplikasi berbasis online untuk menghasilkan siswa berpengetahuan (*student-based student*), yaitu memanfaatkan berbasis online untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan (*long life learning*) dan meningkatkan produktivitas mereka.

Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19. Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber belajarpembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Proses pembelajaran daring untuk sekolah dasar lebih banyak menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai alat pelantara terhadap peserta didik pada proses belajar mengajar melalui grup WhatsApp. Menurut Pustikayasa (2019: 58) Grup WhatsApp merupakan sebagai salah satu penggunaannya, yang mana guru dapat berbagi materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, audio, video secara langsung dan meminta jawaban dari peserta didik (peserta grup). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa WhatsApp adalah sebuah platform aplikasi yang dapat digunakan untuk chatting atau mengirim pesan seperti SMS tanpa dikenai biaya pulsa sedikitpun hanya dengan internet saja.

Pembelajaran daring ini terdapat pula beberapa kekurangan yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif untuk proses pembelajaran. Serta terbatasnya kuota internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lainnya. Pada pembelajaran daring, siswa membutuhkan perhatian khusus dari orang tua ataupun keluarga lainnya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan dapat menerima materi dengan baik.

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

##### 1. Kelebihan Pembelajaran Daring

Keuntungan menggunakan E-Learning adalah sebagai berikut:

- a. Menghemat waktu proses belajar mengajar.
- b. Mengurangi biaya perjalanan.
- c. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku).
- d. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas.
- e. Melatih pembelajaran lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Kekurangan Pembelajaran Daring

Pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai keritik (Bullen,2001), antara lain :

- a) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis / komersial.
- c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- d) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT.
- e) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet.
- h) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

## E. Dampak Pandemi Covid-19

### 1) Dampak Terhadap Peserta Didik

Peserta didik memiliki tingkat kepuasan tersendiri dalam dirinya, selama ini anak atau peserta didik bebas melaksanakan kegiatan yang mereka sukai untuk dapat meningkatkan eksplorasi pada dirinya. Namun, lain halnya pada saat ini peserta didik dituntut agar stay at home selama masa pandemi covid-19. Sehingga dapat menyebabkan peserta didik memiliki problem dalam diri mereka seperti tingkat stres yang meningkat, menurut Tabi'in (2020) beberapa permasalahan yang menyebabkan mereka mengalami stres adalah sebagai berikut :

- a) Tugas sekolah yang harus diselesaikan dirumah, Beban belajar yang diberikan sekolah terhadap peserta didik pada saat berada dirumah dapat dikategorikan lebih besar. Dikarenakan tugas-tugas yang biasanya dapat dikerjakan di sekolah saat ini mau tidak mau harus dikerjakan dirumah. Selain itu, saat ini peserta didik dituntut agar dapat belajar secara mandiri.
- b) Cara orang tua mendidik anak, Kesalahan dalam mendidik anak pada saat belajar dirumah justru dapat menyebabkan kejenuhan, emosional yang meningkat dan cara belajar yang salah. Sehingga perlunya pendidikan dalam keluarga yang disukai oleh anak. Namun pada kenyataannya orang tua akan lebih mengedepankan bagaimana anak dapat menyelesaikan pekerjaan sekolahnya tanpa memperdulikan kondisi emosional dan psikis yang dialami anak.

Selain itu, proses pelaksanaan pembelajaran secara online juga memiliki keterbatasan bagi peserta didik. Sarana dan prasarana peserta didik yang kurang memadai berdampak pada proses pembelajaran yang kurang optimal. Peserta didik yang tidak memiliki handphone, kuota internet dan jaringan yang cukup stabil memungkinkan mereka tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

## 2) Dampak Terhadap Tenaga Pendidik

Menurut Purwanto (2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran secara online guru memerlukan fasilitas yang memadai agar dapat menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, guru tidak dapat dengan leluasa memantau perkembangan belajar peserta didik setiap hari. Pembelajaran yang dilaksanakan secara online dirasa kurang bermakna, dikarenakan terbatasnya metode, strategi maupun media yang digunakan tenaga pendidik pada saat proses pembelajaran. Bagi tenaga pendidik yang kurang memahami internet dan alat komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat menjadikan kendala tersendiri, selain kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tetapi juga harus belajar menggunakan alat komunikasi agar dapat melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini.

### 3) Dampak Terhadap Orang Tua

Pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi juga berdampak bagi orang tua dirumah. Orang tua harus berperan secara penuh dalam proses pembelajaran terutama pada saat pandemi seperti saat ini. Itu artinya orang tua harus dapat membagi waktu antara pekerjaannya dirumah dan mendampingi anaknya pada saat proses pembelajaran. Selain itu, keadaan ekonomi pada orang tua pun ikut mengalami pembengkakan hal ini disebabkan oleh kebutuhan kuota belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga mau tidak mau orang tua harus membeli kuota tersebut demi kelancaran belajar anaknya dirumah. Kendala-kendala seperti diatas dapat menjadikan menjadikan orang tua kurang perhatian terhadap segala aktifitas yang dilaksanakan oleh anaknya. Sehingga kondisi belajar anak tidak dapat terpantau dengan baik.

### B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar, motivasi berperan sebagai Motovating Force, yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan terus tekun untuk belajar. Dia akan terus mendorong untuk belajar dan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang memuaskan. Siswa yang mampu mengembangkan motivasi atau minatnya dan mampu mengerahkan segala kemampuannya untuk menguasai mata pelajaran tertentu niscaya ia akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Motivasi merupakan komponen yang penting, dimana belajar yang disertai minat, besar kemungkinan akan mudah dalam mencapai tujuan yang telah

diciptakan, serta dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu demi kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar seorang guru harus berusaha meningkatkan motivasi siswa terhadap belajar. Dalam usaha meningkatkan motivasi atau minat belajar, tidak cukup hanya mengandalkan kesadaran dari siswa itu sendiri, melainkan dari usaha seorang guru yang harus sungguh-sungguh memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan motivasi belajar dengan tujuan mampu membantu siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan, karena motivasi merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan pada khususnya. Dalam usaha meningkatkan motivasi belajar, selayaknya lembaga, siswa serta pendidik menjadi komponen yang saling mengisi. Dengan kata lain, meningkatkan motivasi belajar tidak bisa hanya mengandalkan siswa atau pendidik saja, sekolah juga berpengaruh penting misalnya menyediakan alat-alat pelajaran yang cukup, tempat yang sesuai dan sebagainya. Kecakapan siswa dalam belajar harus di dasari minat dalam usaha belajarnya, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya. Kalau motivasi belajar anak sudah menjadi kebiasaan, maka tidak ada lagi teknik yang harus diperhatikan dalam waktu belajar.

### C. Studi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Adhetya Cahyani pada tahun 2020 dengan judul “ Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Mann Whitney U* sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau *online* di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).
2. Jurnal yang ditulis oleh Dwi Sulisworo pada tahun 2017 dengan judul “Dampak Pembelajaran E-Learning terhadap motivasi pada

pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan tatap muka di kelas. Selain itu, motivasi dapat digunakan sebagai prediktor untuk mengetahui hasil belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Pendekatan ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit. Pendekatan ini dilakukan guna mendapatkan data mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyoni, 2015). Metode penelitian yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 146 Desa Parit. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi yang sebenar-benarnya ada saat ini.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena penulis bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga penulis sendiri dapat lebih mudah dalam mengetahui gambaran dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan juga rinci. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

## B. *Setting* dan Subjek Penelitian

### 1. *Setting* Penelitian

*Setting* dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut:

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 146 Desa Parit Jambi. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti sudah mengadakan *preliminary research* (penelitian awal) melalui pengamatan terhadap semua kegiatan. Di SD Negeri 146 desa parit inilah penulis menemukan berbagai informasi yang bersumber pada subjek penelitian.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 dengan mengacu pada kalender akademik sekolah.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi. Sebaliknya penelitian kualitatif lebih menekankan pada apa yang disebut “*Purpose Sampling*”. Menurut Creswell (2008), dalam penelitian kualitatif, obyek/peserta yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti (*purposeful sampling*) yaitu melakukan pemilihan/seleksi terhadap orang atau tempat yang terbaik yang dapat membantu kita dalam memahami sebuah fenomena. Alasan memilih strategi sampling ini karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, uang, dan tenaga dan jaringan untuk mendapatkan informan penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel dan peserta penelitian meliputi berbagai pihak yang terlibat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19. Secara khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta penelitian adalah Guru kelas 2 di SD Negeri 146 Desa Parit. Peneliti mengambil partisipan guru kelas II dikarenakan mengingat bahwa pada usia siswa kelas II adalah usia yang tepat untuk siswa mengenal lebih dalam terkait proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar agar kemudian hari siswa dapat beradaptasi dengan berbagai metode yang diajarkan.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi, uraian penjelasan dari lisan ataupun data dokumen tertulis, perilaku subjek yang diamati dilapangan juga menjadi juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian inimerupakan subjek dimana data diperoleh.

#### a. Jenis Data

Data yang akan diteliti oleh peneliti adalah yang bersangkutan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit.

#### b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jadi, sumber data ini menunjukkan dari mana data itu berasal. Data harus berasal dari sumber yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 146 Desa Parit. Maka pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu :

##### 1) Data Primer (data utama)

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, sumber data primer adalah penelitian yang melakukan tindakan dan orang yang menerima tindakan. Data primer yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada wali kelas II Sekolah Dasar Negeri 146 Desa Parit. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung proses pelaksanaan kelas daring.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Yamin, 2009). Data sekunder dapat berupa :

### a) Data tertulis

Data tertulis berupa dokumentasi sejarah sekolah, keadaan guru, visi dan misi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik serta jadwal pelajaran kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi.

### b) Foto atau gambar

Foto berguna untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap dan bukti untuk memperkuat penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Moleong (2007) metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010). Wawancara dalam teknik penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di SD Negeri 146 Desa Parit.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebagai salah satu bukti telah dilakukannya penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa proses pelaksanaan kelas daring di SD Negeri 146 Desa Parit.

### d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analisis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara *continue*. Peneliti kualitatif jangan sesekali membiarkan data nya menumpuk dan kemudian baru melakukan analisis data.

Analisis data wawancara (kualitatif) dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknis analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014) yang meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh di lapangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 146 Desa Parit. Dari semua data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data, peneliti akan memilah data-data yang dianggap penting dan yang mengarahkan peneliti kepada tujuan

utama dari penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian ini, tujuan utama yang dimaksudkan adalah mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di SD Negeri 146 Desa Parit.

## 2) *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data ini the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini, data yang telah dipilah sebelumnya oleh peneliti yaitu data yang mengarahkan peneliti pada tujuan utama penelitian akan disajikan dengan pedoman observasi dan wawancara tersebut menarasikan tentang bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring.

## 3) *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

Pada tahap kesimpulan ini, peneliti mengambil suatu kesimpulan dari data-data yang telah disajikan sebelumnya pada tahap penyajian data (*Data Display*). Adapun kesimpulan yang diharapkan adalah kesimpulan yang mampu menjawab semua rumusan masalah dari penelitian kualitatif yaitu bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Gambaran Umum SDN 146/IX PARIT

SDN 146/IX PARIT adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan berstatus Negeri dengan berstatus Negeri. Sejarah berdirinya Sekolah dasar Negeri 246/IX Parit diawali dengan berdirinya terlebih dahulu Sekolah Dasar Negeri 287/I pada tahun 1985 Kabupaten Batang Hari dan pada tahun 2005 terjadi pemecahan Kabupaten Batang Hari menjadi Kabupaten Muaro Jambi. Pada saat yang bersamaan muncul nama-nama sekolah dasar baru yang masuk kedalam Kabupaten Muaro Jambi termasuk Sekolah Dasar Negeri 146/IX Parit.

##### 2. Data Umum Madrasah

Tabel 4.1 *profil Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi*

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 146/IX PARIT
2	NPSN	10502693
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Sungai Gelam
6	RT/RW	08/01
7	Kode Pos	36373
8	Kelurahan	Desa Parit
9	Kecamatan	Kec.Sungai Gelam
10	Kabupaten/Kota	Kab. Muaro Jambi
11	Provinsi	Prov. Jambi
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-1.7609 103.8367

Tabel 4.2 Data pelengkap *profil Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi*





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Pelengkap		
NO		
1	SK Pendiri Sekolah	1985
2	Tanggal SK Pendirian	1910-01-01
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
4	SK Izin Operasional	-
5	Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	
7	Nomor Rekening	3600580115
8	Nama Bank	Posindonesia/Giropos
9	Cabang KPC/Unit	
10	Rekening Atas Nama	Sdn 146/Ix Parit
11	MBS	Ya
12	Kuas Tanah Milik (M2)	6260
13	Luas Tanah Bukan Milik (M2)	0
14	Nama Wajib Pajak	
15	NPWP	008207722331000
16	Nomor Telepon	0
17	Nomor Fax	0
18	Email	<a href="mailto:Padamunegerisekolahku@Yahoo.Co.Id">Padamunegerisekolahku@Yahoo.Co.Id</a>
19	Website	-
20	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 Hari
21	Bersedia Menerima Bos	Ya
22	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
23	Sumber Listrik	Pln
24	Daya Listrik (Watt)	900

25	Akses Internet	Telkomsel Flash
26	Akses Internet Alternative	Tidak Ada
27	Kecukupan Air	Cukup
28	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	3
29	Ketersediaan Air dilingkungan Sekolah	Ada Sumber Air
30	Tipe Jamban	Leher Angsa (Toilet/Jongkok)
31	Jumlah Tempat cuci tangan	2

(Sumber: Bagian TU SD N 146/IX Desa Parit Muaro Jambi, tentang profil sekolah)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Sekolah Dasar Negeri 146/IX Parit mempunyai visi dan Misi sebagai berikut:

#### a. Visi:

Menjadi sekolah dengan menyiapkan generasi yang berwawasan, berpengetahuan, berketerampilan, sikap kebangsaan serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

#### b. Misi:

- 1) Unggul dalam pencapaian prestasi hasil ujian
- 2) Unggul dalam lomba olahraga
- 3) Unggul dalam lomba kesenian
- 4) Unggul dalam bidang keagamaan
- 5) Unggul dalam bidang sosial
- 6) Unggul dalam bidang kegiatan pramuka

### 4. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan guru

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 146/IX Parit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi merupakan tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Demi tuntasnya tugas tersebut guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terleta dipundak seorang guru. Adapun guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi berjumlah 12 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik.

**b. Struktur Organisasi Madrasah**

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 146/IX PARIT  
TAHUN 2018**

*Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian, dan tidak diperjualbelikan.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi.

State Isl  
University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi

ntumkan da menyebutkan sumber asli:  
karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

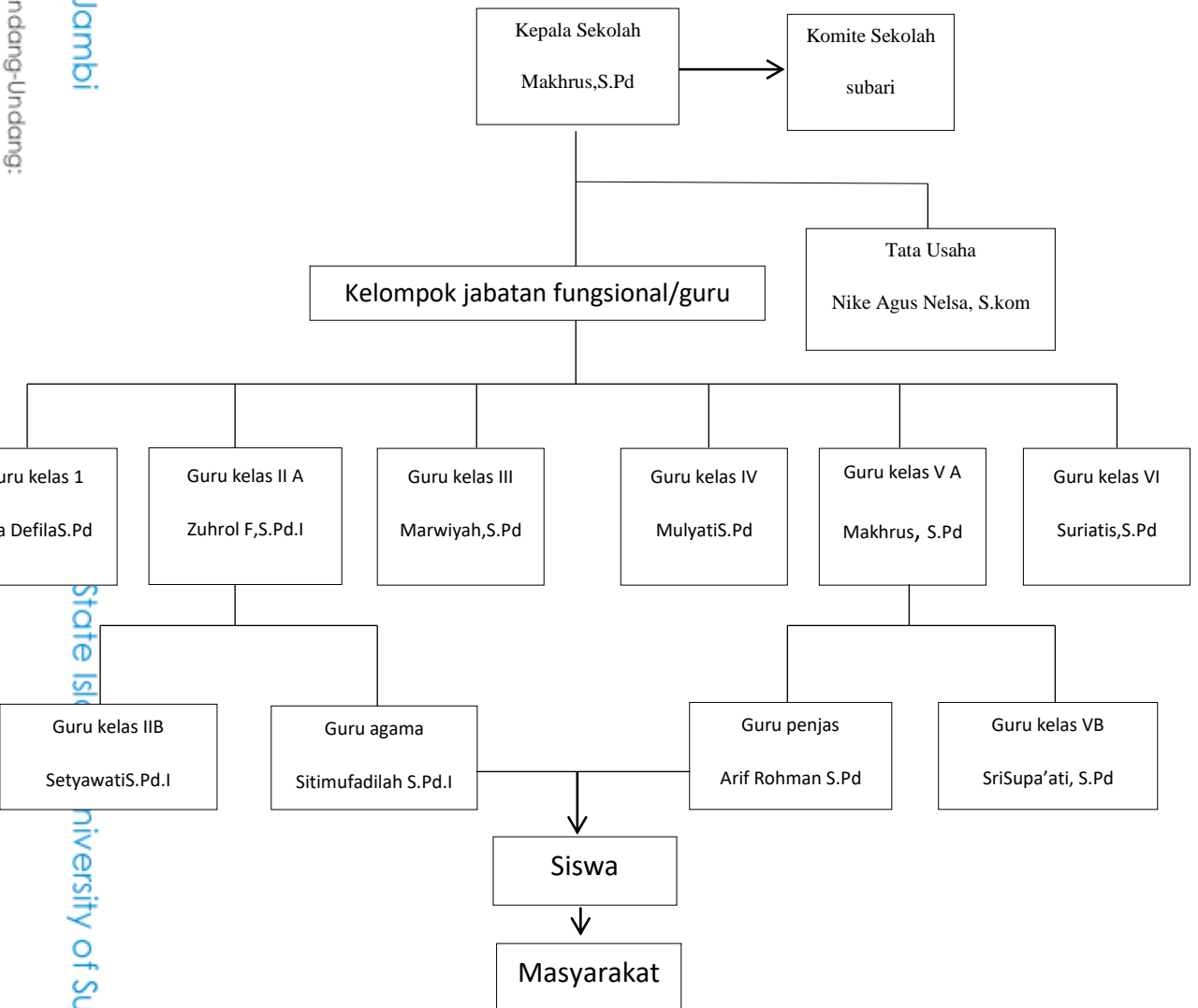


Table 4.3 Data Tenaga Edukatif dan Karyawan

### Data Tenaga Edukatif Dan Karyawan Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi

No.	Nama Guru	Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat/Gol	Pendidikan
1	Makhrus,S.Pd	23-03-1966	Kepala sekolah/guru kelas	IV A	S1 PGSD
2	Rita Defila,S.Pd	18-10-1965	Guru kelas I	IV A	S1 PGSD
3	Suriatis,S.Pd	20-08-1968	Guru kelas VI	III D	S1 PGSD
4	Mulyati,S.Pd	27-11-1979	Guru kelas III	III A	S1 PGSD
5	Siti Mufadilah,S.Pd .I	07-10-1968	Guru agama	III B	S1 PGSD
6	M.Zuhrol Fauzi,S.Pd.I	06-09-1988	Guru kelas II A	-	S1 PAI
7	Setiawati,S.Pd. I	15-03-1989	Guru kelas IV A	-	S1 PAI
8	Marwiyah,S.Pd	11-10-1985	Guru kelas IV B	-	S1 PAI
9	Sri Supa'ati,S.Pd	21-05-1991	Guru kelas II B	-	S1 PGSD
10	Rohani,S.Pd		Guru kelas V A	-	S1 PGSD
11	Arif Rohman	21-05-1995	Guru PJOK	-	SI
12	Nike Agus Nelsa	17-08-1990	Tata Usaha	-	S1 Kom

#### c. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, harus di didik, diarahkan dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa Sekolah Dasar negeri 146/IX Parit 2020/2021 berjumlah siswa yang terbagi menjadi V kelas. Adapun table dari keadaan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi tahun ajaran 2020/2021

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	12	18	30
2	II	13	16	29
3	III A	10	20	30
4	III B	10	19	29
5	IV A	16	13	29
6	IV B	16	13	29
7	V A	12	16	28
8	VI B	10	19	29

(Sumber: bagian tata usaha sekolah dasar negeri 146/IX parit)

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Selain guru dan siswa yang terdapat dilingkup sekolah, ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu sarana dan prasarana. Apabila sarana dan prasarana kurang mendukung maka penyelenggaraan atau proses pembelajaran si seolah tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik. Adapun fasilitas yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 146/IX Parit dapat dilihat dari table berikut:

Table 4.5 keadaan sarana prasarana Sekolah Dasar Negeri 146/IX Desa Parit Muaro Jambi

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang majelis guru	1	Baik
4	Ruang dapur	1	Baik
5	Ruang kelas	8	Baik
6	WC kepala sekolah	1	Baik
7	WC guru	1	Baik
8	WC siswa	2	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	Baik
10	Kantin	5	Baik
11	Lapangan olahraga	3	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No.	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1	Instalasi Air	Ada	Baik
2	Jaringan Listrik	Ada	Baik
3	Akses Jalan	Ada	Baik
4	Parker Motor/Mobil	Ada	Baik
5	Lapangan Upacara	Ada	Baik

(sumber Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 146/IX Parit)

## B. Temuan Khusus

### 1. Proses Belajar Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Parit

Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber belajar pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.

Sebagaimana hasil pada penelitian di lapangan, proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 SD Negeri 146 Desa Parit melaksanakan sistem pembelajaran daring dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar para siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara baik dan maksimal, guru memanfaatkan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Whatsapp* dan *Zoom* untuk proses belajar mengajar seperti yang diungkapkan Ibu Sri Supa'ati,S.Pd selaku guru Wali Kelas (Wawancara dengan guru Wali Kelas pada 24 Mei 2021)

*“Sistem atau proses pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi ini mengikuti aturan dari pemerintah yaitu melalui pembelajaran secara online yaa, biasanya aplikasai WhatsApp dan Zoom Meeting tapi untuk sekarang karena ada kebijakan untuk melaksanakan sekolah tatap muka maka saat ini proses belajar mengajar secara tatap muka, hanya saja memang tidak seluruh siswa yang hadir untuk bersekolah.”*

Pada hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sistem atau proses pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi ini sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah, pada saat pandemi ini pemerintah mengeluarkan peraturan agar proses belajar mengajar dilakukan dari rumah melalui *whatapp* dan *Zoom Meeting*. Pada saat penelitian dilaksanakan, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun tidak semua siswa yang hadir dikarenakan takut terhadap pandemi saat ini. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kebijakan yang diterapkan pihak sekolah telah optimal dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar agar tetap efektif.

Selanjutnya pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan pelaksanaan pembelajaran luring terlihat guru menggunakan *WhatsApp* dalam pembelajarannya. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan wali murid dan peserta didik. Melalui aplikasi *WhatsApp* guru dapat mengirimkan video yang berisi penjelasan dari materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa, serta guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan pelaksanaan pembelajaran luring. Berdasarkan hasil wawancara *WhatsApp* digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

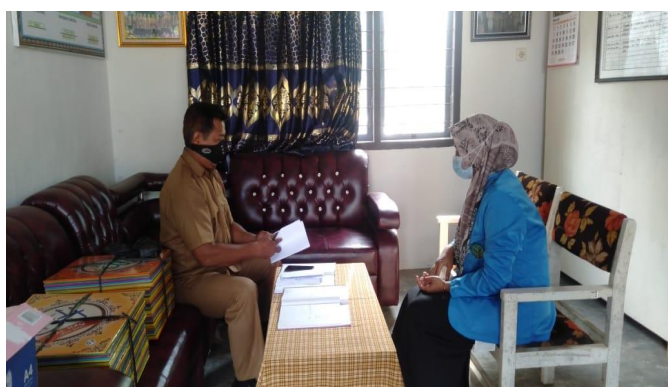
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



karena semua wali murid dan juga peserta didik rata-rata menggunakan aplikasi tersebut, melalui *WhatsApp* peserta didik maupun wali murid dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya. Meskipun pada awalnya terdapat beberapa peserta didik yang tidak paham menggunakan *WhatsApp*, namun pada akhirnya mereka terbiasa dengan diajari oleh orang tua mereka.

Penjelasan selanjutnya disampaikan oleh Bapak Makhrus,S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 146 Desa Parit tentang pendapat proses pembelajaran secara online pada masa pandemi Covid-19 (Wawancara dengan Kepala Sekolah pada 24 Mei 2021):

*“Pendapat saya, saat ini kita memang harus mengikuti keadaan yang terjadi saat ini memaksakan kita untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara online. Mau tidak mau kita tetap harus mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 itu sendiri, dan saat ini para guru dan sayapun tetap memaksimalkan proses belajar mengajar agar siswa tetap dapat menerima dan memahami pembelajarannya secara maksimal dan efektif.”*



Gambar 4.2 Wawancara bersama Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya Ibu Sri Supa'ati, S.Pd menjelaskan tentang rancangan yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, hal ini dilakukan guna memaksimalkan proses belajar belajar (Wawancara dengan guru Wali Kelas pada 24 Mei 2021):

*“Sebelum pelaksanaan pembelajaran baik itu secara online maupun offline saya selalu berusaha untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran baik itu RPP, Bahan Ajar, LKPD atau lembar penilaian yang saya gunakan dalam proses pembelajaran. Namun saat proses pembelajaran online saya lebih mempersiapkan metode ataupun strategi pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan juga memahami materi dengan baik pula walaupun penyampaian materi hanya melalui online.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru saat pandemi tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran *offline* sebelumnya. Namun dikarenakan perubahan situasi proses pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh guru. Strategi yang dilaksanakan oleh guru dalam hal ini guru membuat perencanaan atau merancang strategi khusus, menganalisis bentuk permasalahan kesulitan belajar siswa, mengidentifikasi cara ataupun langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, mempersiapkan materi pelajaran dan biasanya guru juga mengambil referensi dari internet kemudian baru menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran agar siswa lebih memahami.

Ungkap Ibu Sri Supa'ati, S.Pd selanjutnya tentang penerapan strategi yang dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara baik:

*“Penerapan strategi sendiri kalau saya pribadi dengan cara menumbuhkan rasa senang dalam belajar agar anak didik saya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*selalu menerapkan komunikasi yang baik terlebih dahulu kepada mereka, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa itu membuat mereka berani mengungkapkan perasaan yang mereka miliki. Selama pembelajaran online menurut saya siswa tidak dapat menjelaskan sampai mana pemahaman mereka terhadap proses belajar mengajar, berbeda dengan sekolah offline dimana mereka bisa bertanya ketika mereka bingung terhadap materi yang disampaikan. Itu sebabnya strategi saya lebih kepada bagaimana siswa dapat berkomunikasi dengan gurunya.”*

Menurut Peneliti, proses belajar mengajar SD Negeri 146 Desa Parit selama pandemi Covid-19 telah maksimal dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Namun dalam proses pembelajaran selama masa pandemi memang masih terdapat beberapa kendala terhadap proses diterimanya materi yang disampaikan guru terhadap siswa. Hal ini yang mendorong Ibu Sri Supa'ati, S.Pd selaku Wali Kelas dalam proses pembelajarannya memaksimalkan komunikasi kepada siswanya agar para siswa dapat dengan baik menerima materi, selama masa pandemi seperti yang kita ketahui bahwa sistem pembelajaran sendiri terkadang dilaksanakan secara online dan offline, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara offline masih terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan takut akan tertular virus tersebut. Maka dengan itu, Ibu Sri Supa'ati, S.Pd selalu berusaha untuk dapat menyampaikan materinya dengan maksimal dan selalu berkomunikasi dengan baik kepada siswanya terkait pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19. Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber belajar pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Proses pembelajaran ini menjadi pusat perhatian guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik agar tercipta dengan baik. Pembelajaran akan mencapai hasil yang baik ketika teori dan praktik dapat berjalan dengan seimbang.

Sebagai antisipasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan, seandainya guru dapat menjelaskannya secara detail antara teori dan praktik. Maksudnya peserta didik bisa diberi teori dengan memberikan penjelasan dan tanya-jawab kemudian memberikan praktik. Sehingga peserta didik lebih mengerti tentang teori yang disampaikan dan mampu melakukan praktik dengan baik. Ketika pemahaman siswa terhadap teori baik maka praktiknya juga akan menjadi baik.

## 2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit

Setiap pembelajaran pada dasarnya diperlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, sesuai dengan kondisi peserta didik dan model pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan yang dilakukan guru berupa menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mudah menerima bahan pelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mereka mendapatkan hasil belajar yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Pembelajaran daring pada umumnya merupakan model kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dan dengan bantuan alat komunikasi perantara seperti handphone dan laptop. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan peserta didik, dalam masa darurat pandemi. Guru diharuskan dapat melihat karakter peserta didik baik dari penyampaian materi sampai pemberian tugas kepada peserta didik melalui aplikasi WhatsApp digrup kelas

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang akan belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sulit untuk bisa berhasil. Karena, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menjadi pertanda bahwa suatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak besentuhan dengan kebutuhannya, terkait kesiapan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Ibu Sri Supa'ati,S.Pd guru wali kelas mengatakan bahwa:

*“Menurut Ibu kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring ini pasti sudah dipersiapkan dan mereka sudah mempersiapkan segala macam yang diperlukan dalam proses pembelajaran dibantu oleh orang tua mereka. Karena selama proses pembelajaran daring ini sebelum pembelajaran dilaksanakan memang ibu sudah menyampaikan digrup kelas jika besok akan ada pembelajaran yang telah ibu kirim melalui WhatsApp, sehingga mereka sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk belajar. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring ini menurut ibu sudah dipersiapkan seperti, peserta didik menyiapkan buku paket, buku tulis, lks dan segala macam yang diperlukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan dibantu oleh orang tuanya. Menurut Ibu juga orang tua memiliki peran paling penting untuk proses pembelajaran daring saat ini, karena guru hanya menyampaikan materi pembelajaran secara online maka orang tualah yang akan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan anaknya untuk pembelajaran dapat dengan optimal diterimanya.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kesiapan proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 tidak hanya dari materi yang akan disampaikan oleh guru, melainkan



kesiapan proses belajar juga harus dimulai dari siswa yang akan menerima materi yang akan dipelajarinya. Karena saat proses pembelajaran daring ini siswa harus lebih aktif dan lebih memperhatikan penjelasan guru secara maksimal, serta orang tua dari siswapun juga harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh anaknya agar selama proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring siswa dapat menerima materi secara baik.

Penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh Bapak Makhrus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 146 Desa Parit tentang upaya sekolah dalam merancang kegiatan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19:

*“Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran lebih bervariasi yaitu online dan offline. Hal ini mengakibatkan sebagian peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan secara daring (online) dengan mudah. Untuk itu, perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan atas persetujuan bersama orang tua yang telah dilaksanakan. Jadi kami memberikan pengarahan kepada guru untuk lebih menguasai teknologi dan memberikan bekal kepada guru berupa pelatihan-pelatihan khusus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama pandemi dan juga mengenai penyederhanaan RPP yang digunakan.”*

Penjelasan selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Makhrus, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 146 Desa Parit tentang upaya sekolah dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki teknologi untuk pembelajaran online:

*“Upaya yang kami lakukan bagi siswa yang tidak memiliki teknologi (HP) kami memberikan alternatif dan solusi untuk menanyakan tugas dan mengumpulkan tugas secara langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*ditetapkan oleh pemerintah. Serta dapat pula melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan Home Visit namun berdasarkan persetujuan antara guru dan orang tua siswa tersebut.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh sekolah kepada siswa yang tidak memiliki teknologi untuk pembelajaran daring telah dilakukan dengan optimal agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Sekolah memberikan pilihan agar dapat menanyakan tugas langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan juga diberikan pilihan Home Visit agar guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa secara langsung.

Selanjutnya Ibu Sri Supa'ati,S.Pd guru wali kelas menjelaskan tentang upaya yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran online:

*“Upaya yang Ibu lakukan dalam melaksanakan pembelajaran online Ibu secara optimal mungkin akan mengurangi kendala dalam proses pembelajaran, mempersiapkan segala administrasi dalam proses pembelajaran dan saya juga harus tetap belajar dan bertanya kepada teman-teman yang lain dalam hal penguasaan teknologi. Serta sebelum melaksanakan proses belajar mengajar Ibu secara optimal mempersiapkan hal-hal yang akan diajarkan kepada para siswa agar dapat diterima dengan baik pembelajaran ke siswa, pembelajaran secara online ini menurut Ibu memang kurang efisien dilaksanakan karena siswa tidak dapat menerima pembelajaran secara maksimal, hal inilah yang harusnya diminimalisir dan proses pembelajaran harus tetap maksimal diterapkan.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran



online sangat optimal karena Ibu Supa'ati, S.Pd mempersiapkan segala administrasi dalam proses pembelajaran dan selalu mempersiapkan untuk proses pembelajaran yang akan diterima oleh siswa.

Pada pembahasan selanjutnya, Ibu Supa'ati, S.Pd selaku wali kelas menjelaskan strategi yang digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa pada sistem pembelajaran daring saat ini:

*“Strategi yang Ibu lakukan untuk menarik perhatian anak-anak ini biasanya dapat dengan memberikan suatu imbalan ataupun kalimat-kalimat pujian serta gestur tubuh yang diberikan guru dengan itu maka anak dengan sendirinya paham apa maksud dan keinginan dari guru, jadi anak akan berpikir bahwa apa yang mereka lakukan mungkin memiliki suatu kesalahan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pemberian hadiah atau kalimat pujian menurut Ibu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan memberikan hadiah dan pujian siswa dapat dengan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan memberikan hadiah dan pujian kepada siswa atas apa yang telah dilakukan oleh siswa tersebut. Pada saat pembelajaran daring saat ini kita ketahui bahwa motivasi siswa kurang maksimal, maka dengan pemberian hadiah dan pujian diharapkan motivasi siswa dapat meningkat.

Guru memberikan insentif (hadiah) berupa tambahan nilai, hadiah berupa peralatan sekolah seperti buku, pena penggaris dan lain sebagainya maupun hadiah berupa jajanan yang disukai oleh peserta didik yang dapat membantu membangkitkan minat belajarnya. Hal ini terlihat bahwa peserta didik memiliki semangat dan antusias dalam pembelajaran sehingga mereka memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat

dengan baik. Selama pembelajaran guru memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar mandiri, kemudian menciptakan ketertarikan dengan menggunakan media pembelajaran yang kongkrit. Terlihat bahwa peserta didik bersemangat dan berani untuk bertanya, menjawab maupun mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran daring guru telah menerapkan insentif (hadiah) sebagai suatu cara dalam membangkitkan semangat, minat dan keaktifan belajar peserta didik. Ketertarikan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran ditunjukkan dengan kemauan peserta didik untuk bertanya, menjawab maupun memberikan pendapat atas apa yang sedang mereka pelajari sehingga terjadi suatu umpan balik yang baik. Berdasarkan keterangan tersebut maka penggunaan insentif (hadiah) yang dilakukan selama proses pembelajaran memang benar menjadikan semangat dan minat belajar peserta didik lebih baik. Karena dengan adanya insentif (hadiah) yang diberikan akan memacu semangat belajar peserta didik dan menjadikan mereka untuk bersaing selama proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19**

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang dapat menjadi suatu dorongan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 yang telah dilakukan oleh para guru ketika mengajar. Faktor pendukung jugalah yang dapat menjadikan upaya atau strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 dapat berjalan secara maksimal.

Dengan kata lain, sebagai seorang guru dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing dengan cara menambah wawasan ilmu pengetahuannya. Sehingga dapat memvariasikan strategi dalam mengajar, agar peserta didik dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

termotivasi dalam belajarnya melalui strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan E-learning. Dalam pembelajaran e-learning atau online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti, video, audio, dokumen, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya).

Faktor pendukung tumbuhnya motivasi pada siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor yang datang dari siswa itu sendiri maupun faktor lingkungan. Faktor yang paling dominan adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan. Seperti adanya kerjasama guru dengan orang tua siswa, karena guru mengontrol siswa juga lewat orang tua. Kemudian guru yang selalu memberikan motivasi, pujian-pujian yang menjadikan tumbuhnya semangat siswa dalam belajar, dan tentunya dengan adanya handphone serta subsidi kuota dari pemerintah yang menunjang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri adalah karena adanya rasa takut ketinggalan pelajaran dan tidak naik kelas. Begitu juga sebaliknya, jika sudah tidak ada motivasi dari dalam diri siswa, ditambah dengan tidak adanya motivasi dari luar atau lingkungan, maka siswa tidak akan mempunyai semangat belajar dan pasif dalam mengikuti pembelajaran

Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode

pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber belajar pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal. Hambatan juga dialami dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri 146 Desa Parit, berikut penjelasan Bapak Makhrus, S.Pd selaku Kepala Sekolah:

*“Hambatan yang terjadi selama pembelajaran daring bisa dibidang cukup banyak, seperti terjadinya miss komunikasi atau kesalahpahaman, alat komunikasi atau penguasaan teknologi yang kurang. Menurut saya pembelajaran daring juga memicu anak menjadi malas belajar kemudian sikapnya juga semakin berbeda. Bagi peserta didik yang keluarganya perhatian mungkin tidak terlalu mengalami perubahan tapi bagi yang keluarganya tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan anaknya mungkin ini yang menjadi permasalahan seperti malasnya anak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.”*

Selanjutnya dijelaskan kembali tentang solusi yang diberikan sekolah agar dapat mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran selama pandemi oleh Bapak Makhrus, S.Pd selaku Kepala Sekolah:

*“Solusi yang kami lakukan untuk hambatan yang dialami tentunya disesuaikan dengan permasalahan/hambatan yang dihadapi. Jika permasalahan yang dialami terkait teknologi yang tidak dimiliki*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*siswa untuk proses belajar mengajar, maka kami akan memberikan solusi untuk dapat menanyakan tugas secara langsung ke sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, namun apabila permasalahan dialami oleh guru tentang penguasaan teknologi maka guru akan diberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi.”*

Penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh Ibu Supa’ati, S.Pd selaku wali kelas tentang kendala yang dialami pada pembelajaran daring saat masa pandemi Covid-19:

*“Untuk awal pelaksanaan pembelajaran daring tentunya pada awalnya Ibu merasa kesulitan, karena belum terbiasa menggunakan media elektronik dalam pembelajaran daring ditambah lagi ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas sehingga ibu merasa kesulitan untuk melakukan evaluasi pembelajaran, namun lama kelamaan ibu sudah terbiasa, karena kami para guru mengikuti pelatihan guru kreatif dalam menggunakan media elektronik yang diadakan oleh sekolah disitu guru diajari bagaimana cara mengajar dalam pembelajaran daring, sehingga itu dapat membekali para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung tumbuhnya motivasi pada siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor yang datang dari siswa itu sendiri maupun faktor lingkungan. Faktor yang paling dominan adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan. Seperti adanya kerjasama guru dengan orang tua siswa, karena guru mengontrol siswa juga lewat orang tua. Kemudian guru yang selalu memberikan motivasi, pujian-pujian yang menjadikan tumbuhnya semangat siswa dalam belajar, dan tentunya dengan adanya handphone

serta subsidi kuota dari pemerintah yang menunjang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri adalah karena adanya rasa takut ketinggalan pelajaran dan tidak naik kelas. Begitu juga sebaliknya, jika sudah tidak ada motivasi dari dalam diri siswa, ditambah dengan tidak adanya motivasi dari luar atau lingkungan, maka siswa tidak akan mempunyai semangat belajar dan pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring terdapat beberapa kendala seperti kesalahpahaman komunikasi dan penggunaan teknologi yang kurang dikuasai, karena saat pembelajaran daring saat ini memerlukan perhatian yang maksimal untuk dapat penyampaian materi lebih baik kepada para siswa.

Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran hambatan yang dihadapi juga terletak pada alat komunikasi dan kurang stabilnya jaringan internet yang diunakan sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam hal teknologi informasi dan komunikasi, ada peserta didik yang beberapa kali kehilangan jaringan internet saat mengikuti pembelajaran secara online dan ada beberapa diantara mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan alat komunikasi yang sedang digunakan oleh orang tuanya.

Pada proses pembelajaran selama masa pandemi terdapat beberapa faktor penghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut tidak hanya dirasakan oleh sekolah, tetapi juga dirasakan terutama oleh guru serta peserta didik. Selama kegiatan penelitian dilaksanakan peneliti melihat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Keadaan atau potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, rendahnya perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran, rendahnya semangat belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran serta rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap proses kegiatan pembelajaran dapat

mempengaruhi pemahamannya terhadap materi-materi yang disampaikan sehingga hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

### C. Pembahasan

Sebagaimana hasil pada penelitian di lapangan, proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 SD Negeri 146 Desa Parit melaksanakan sistem pembelajaran daring dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar para siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara baik dan maksimal, guru memanfaatkan media *Whatsapp* dan *Zoom* untuk proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar SD Negeri 146 Desa Parit selama pandemi Covid-19 telah maksimal dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Namun dalam proses pembelajaran selama masa pandemi memang masih terdapat beberapa kendala terhadap proses diterimanya materi yang disampaikan guru terhadap siswa. Hal ini yang mendorong Wali Kelas dalam proses pembelajarannya memaksimalkan komunikasi kepada siswanya agar para siswa dapat dengan baik menerima materi, selama masa pandemi seperti yang kita ketahui bahwa sistem pembelajaran sendiri terkadang dilaksanakan secara online dan offline, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara offline masih terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan takut akan tertular virus tersebut.

Sistem pembelajaran secara daring guru juga tidak dapat mengawasi peserta didik dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah, guru meminta bantuan kepada orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun pembelajaran daring menurut Pohan (2020:2) “Pembelajaran daring yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung”. Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti bahwasanya SD Negeri 146 Desa Parit salah satu sekolah Negeri yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran selama pembelajaran daring agar memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Pustikayasa (2019:58) mengatakan bahwa grup *WhatsApp* dipilih sebagai salah satu penggunaannya dimana guru dapat berbagi materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, audio, video secara langsung dan meminta jawaban dari peserta didik

Kesiapan proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 tidak hanya dari materi yang akan disampaikan oleh guru, melainkan kesiapan proses belajar juga harus dimulai dari siswa yang akan menerima materi yang akan dipelajarinya. Karena saat proses pembelajaran daring ini siswa harus lebih aktif dan lebih memperhatikan penjelasan guru secara maksimal, serta orang tua dari siswapun juga harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh anaknya agar selama proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring siswa dapat menerima materi secara baik.

Pada pembelajaran berbasis online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber belajar pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.

Menurut Safitri (2019: 10-12) terdapat 5 tugas utama guru yang salah satunya adalah memberikan dorongan pada murid, guru memberikan dorongan kepada muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan guru kepada muridnya bisa berbagai cara, misalnya memberikan pujian atau hadiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Guru juga memiliki peran penting dalam pendidikan, yaitu salah satunya guru perannya sebagai motivator, artinya orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar (Safitri, 2019: 20-21).

Jadi, berdasarkan hasil wawancara yang ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah hal yang dapat menstimulasi seseorang agar mempunyai dorongan lebih untuk melakukan segala sesuatu ke arah yang lebih baik. Motivasi perlu dilakukan oleh seorang guru, yang dimana dirinya menjadi tombak akan keberhasilan siswanya. Begitu pula yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi para siswanya dan selalu berpesan agar tetap semangat dalam belajar, serta menekankan pentingnya belajar untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Serta penunjang proses peningkatan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 salah satunya adalah dengan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Jika kerjasama ini terus menerus dilakukan meskipun nanti keadaan pandemi sudah aman, maka proses peningkatan motivasi belajar siswa akan terus baik hasilnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar, pada penelitian ini guru membuat perencanaan atau merancang strategi khusus, menganalisis bentuk permasalahan kesulitan belajar siswa, mengidentifikasi bagaimana cara atau langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, mempersiapkan materi pelajaran dan serta guru juga mengambil referensi kemudian menyiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran agar siswa lebih memahami.

Selama proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan serta pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan narasumber dilapangan. Didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19, hal ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran ataupun semangat untuk mengikuti proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga menimbulkan terjadinya penurunan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran hambatan yang dihadapi juga terletak pada alat komunikasi dan kurang stabilnya jaringan internet yang diunakan sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam hal teknologi informasi dan komunikasi, ada peserta didik yang beberapa kali kehilangan jaringan internet saat mengikuti pembelajaran secara online dan ada beberapa diantara mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan alat komunikasi yang sedang digunakan oleh orang tuanya.

Pada proses pembelajaran selama masa pandemi terdapat beberapa faktor penghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut tidak hanya dirasakan oleh sekolah, tetapi juga dirasakan terutama oleh guru serta peserta didik. Selama kegiatan penelitian dilaksanakan peneliti melihat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Keadaan atau potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, rendahnya perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran, rendahnya semangat belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran serta rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap proses kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi pemahamannya terhadap materi-materi yang disampaikan sehingga hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penghambat yang paling menonjol dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dari lingkungan keluarga siswa. Dimana dalam satu keluarga terkadang orang tua mempunyai dua anak yang masih sekolah, tetapi untuk handphone sebagai penunjang dalam pembelajaran selama pandemi, hanya memiliki satu di dalam satu keluarga. Sehingga dalam penggunaannya harus bergantian dan salah satu harus ada yang mengalah. Kemudian penghambat selanjutnya dari lingkungan seperti sinyal yang kurang baik didaerah tempat tinggalnya. Dengan demikian, lingkungan keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



merupakan pengaruh kuat dalam motivasi belajar siswa. Karena dari lingkungan keluarga yang harmonis, mampu memancarkan keteladanan pada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian yang baik. Kemudian dengan kemunculan teknologi canggih seperti sekarang yaitu handphone, internet, laptop, dan lain sebagainya, itu semua juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah siswa dalam belajar meskipun jarak jauh.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar SD Negeri 146 Desa Parit selama pandemi Covid-19 telah maksimal dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Namun dalam proses pembelajaran selama masa pandemi memang masih terdapat beberapa kendala terhadap proses diterimanya materi yang disampaikan guru terhadap siswa. Hal ini yang mendorong Wali Kelas dalam proses pembelajarannya memaksimalkan komunikasi kepada siswanya agar para siswa dapat dengan baik menerima materi, selama masa pandemi seperti yang kita ketahui bahwa sistem pembelajaran sendiri terkadang dilaksanakan secara online dan offline, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara offline masih terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan takut akan tertular virus tersebut.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan memberikan hadiah dan pujian kepada siswa atas apa yang telah dilakukan oleh siswa tersebut. Pada saat pembelajaran daring saat ini kita ketahui bahwa motivasi siswa kurang maksimal, maka dengan pemberian hadiah dan pujian diharapkan motivasi siswa dapat meningkat. Motivasi perlu dilakukan oleh seorang guru, yang dimana dirinya menjadi tombak akan keberhasilan siswanya. Begitu pula yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi para siswanya dan selalu berpesan agar tetap semangat dalam belajar, serta menekankan pentingnya belajar untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Serta penunjang proses peningkatan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 salah satunya adalah dengan kerjasama yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik antara guru dan orang tua siswa. Jika kerjasama ini terus menerus dilakukan meskipun nanti keadaan pandemi sudah aman, maka proses peningkatan motivasi belajar siswa akan terus baik hasilnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

3. Hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring dilaksanakan adalah kesalahpahaman dalam komunikasi serta pemanfaatan teknologi. Penghambat yang paling menonjol dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dari lingkungan keluarga siswa. Dimana dalam satu keluarga terkadang orang tua mempunyai dua anak yang masih sekolah, tetapi untuk handphone sebagai penunjang dalam pembelajaran selama pandemi, hanya memiliki satu di dalam satu keluarga.

## B. SARAN

Untuk proses meningkatkan motivasi pada pembelajaran daring pada siswa di SD Negeri 146 Desa Parit, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
  - a. Diharapkan dapat terus bertanggung jawab dan selalu mendampingi para guru dalam setiap mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik di masa pandemi maupun di luar masa pandemi covid-19.
  - b. Meningkatkan kerjasama dengan keluarga peserta didik agar nantinya proses pembelajaran daring/luring yang baik pada diri siswa.
2. Bagi Guru
  - a. Selalu memberikan nasehat dan dukungan kepada siswa pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Diharapkan dapat terus membangun kerjasama dengan orang tua siswa baik dimasa pandemi covid-19 atau di luar masa pandemi. Karena dukungan dari orang tua sangatlah membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
3. Bagi Peneliti
 

Bagi peneliti agar bias mencontohkan hasil dari penulisan ini dan peneliti lain pendapat atau masukan yang baik kepada penulis. Serta peneliti lain agar lebih baik dari pada penulis sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ali. (2016). Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Satu Nusa.
- A Pribadi, Benny. (2017). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media.
- Creswell, Jhon W. (2016). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2016). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imani, Fauzia dkk. (2019). Penerapan Sistem Pertanian Organik Di Kelompok Tani Mekar Tani Jaya Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 4 (2): 139-152.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Santrock, JW. (2017). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2016). Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). Metode Penlitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D, CV.Alfabeta, Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

### Jurnal dan Skripsi:

- Adhetya Cahyani. (2020), Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3 No. 01 2020
- Dwi Sulisworo (2017). Dampak Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*. Volume 9 Nomor 1
- Hamdu. G & Agustina. L. (2015). Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 no. 1 April 2011. [https://jurnal.upi.edu/file/8-ghullam\\_Hamdu.pdf](https://jurnal.upi.edu/file/8-ghullam_Hamdu.pdf) pada [16 Agustus 2019](#)
- M. Syahrani Jailani. (2014). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'lim*. Volume 21 No. 1 Februari 2014
- M. Syahrani Jailani. (2016). Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran (Studi Kasus pada Guru Madrasah Kota Jambi). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 9 Nomor 1, Desember 2016
- M. Syahrani Jailani. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 10 Nomor 2, Oktober 2016
- Warsita, Bambang. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik* Volume XII No. 1 2018
- Yamin, M. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2 Nomor 4 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi



# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 1

### INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA (IPD)

#### “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 146 Desa Parit”

##### A. Pedoman observasi

1. Bagaimana sejarah SD Negeri 146 Desa Parit?
2. Bagaimana Visi dan misi SD Negeri 146 Desa Parit?
3. Struktur organisasi SD Negeri 146 Desa Parit?
4. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SD Negeri 146 Desa Parit?
5. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 146 Desa Parit?

##### B. Pedoman wawancara

###### 1. Kepala Sekolah SD Negeri 146 Desa Parit

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan secara online dimasa pandemi covid-19 ini?
- b. Apa upaya sekolah dalam merancang kegiatan proses pembelajaran selama pandemi covid-19?
- c. Apa saja hambatan sekolah dalam menerapkan pembelajaran selama pandemi covid-19?
- d. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara online?
- e. Bagaimana solusi yang diberikan oleh sekolah agar dapat mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?

###### 2. Guru Kelas SD Negeri 146 Desa Parit

- a. Bagaimanakah sistem pembelajaran yang telah ibu laksanakan pada masa pandemi di kelas IV?
- b. Apa saja rancangan/periapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Apa saja upaya yang ibu lakukan untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran Online?
- d. Apakah dengan penerapan strategi yang ibu lakukan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara baik?
- e. Bagaimana kesiapan, motivasi dan keterlibatan siswa pada sistem pembelajaran daring?
- f. Bagaimana strategi ibu membangkitkan motivasi belajar siswa pada sistem pembelajaran daring dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda?
- g. Apa saja kendala yang dialami pada permasalahan pembelajaran daring masa pandemi COVID-19? Dan bagaimana solusinya!

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 1

### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah: Makhrus, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/24 Mei 2021

Tempat : Kantor Kepala SD Negeri 146 Desa Parit

Pertanyaan	:	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan secara online dimasa pandemi covid-19 ini?
Jawaban	:	Pendapat saya, saat ini kita memang harus mengikuti keadaan yang terjadi saat ini memaksakan kita untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara online. Mau tidak mau kita tetap harus mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 itu sendiri, dan saat ini para guru dan sayapun tetap memaksimalkan proses belajar mengajar agar siswa tetap dapat menerima dan memahami pembelajarannya secara maksimal dan efektif
Pertanyaan	:	Apa upaya sekolah dalam merancang kegiatan proses pembelajaran selama pandemi covid-19?
Jawaban	:	Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran lebih bervariasi yaitu online dan offline. Hal ini mengakibatkan sebagian peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan secara daring (online) dengan mudah. Untuk itu, perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan atas persetujuan bersama orang tua yang telah dilaksanakan. Jadi kami memberikan pengarahan kepada guru untuk lebih menguasai teknologi dan memberikan bekal kepada guru berupa pelatihan-pelatihan khusus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama pandemi dan juga mengenai penyederhanaan RPP yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pertanyaan	:	Apa saja hambatan sekolah dalam menerapkan pembelajaran selama pandemi covid-19?
Jawaban	:	Hambatan yang terjadi selama pembelajaran daring bisa dibilang cukup banyak, seperti terjadinya miss komunikasi atau kesalahpahaman, alat komunikasi atau penguasaan teknologi yang kurang. Menurut saya pembelajaran daring juga memicu anak menjadi malas belajar kemudian sikapnya juga semakin berbeda. Bagi peserta didik yang keluarganya perhatian mungkin tidak terlalu mengalami perubahan tapi bagi yang keluarganya tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan anaknya mungkin ini yang menjadi permasalahan seperti malasnya anak dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas
Pertanyaan	:	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara online?
Jawaban	:	Upaya yang kami lakukan bagi siswa yang tidak memiliki teknologi (HP) kami memberikan alternatif dan solusi untuk menanyakan tugas dan mengumpulkan tugas secara langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Serta dapat pula melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan Home Visit namun berdasarkan persetujuan antara guru dan orang tua siswa tersebut
Pertanyaan	:	Bagaimana solusi yang diberikan oleh sekolah agar dapat mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?
Jawaban	:	Solusi yang kami lakukan untuk hambatan yang dialami tentunya disesuaikan dengan permasalahan/hambatan yang dihadapi. Jika permasalahan yang dialami terkait teknologi yang tidak dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	<p>siswa untuk proses belajar mengajar, maka kami akan memberikan solusi untuk dapat menanyakan tugas secara langsung ke sekolah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, namun apabila permasalahan dialami oleh guru tentang penguasaan teknologi maka guru akan diberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi</p>
--	---

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## LAMPIRAN 2

### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Wali Kelas : Sri Supa'ati,S.Pd  
 Hari/Tanggal :Senin/24 Mei 2021  
 Tempat : Kantor Kepala SD Negeri 146 Desa Parit

Pertanyaan	:	Bagaimanakah sistem pembelajaran yang telah ibu laksanakan pada masa pandemi di kelas IV?
Jawaban	:	Sistem atau proses pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi ini mengikuti aturan dari pemerintah yaitu melalui pembelajaran secara online yaa, biasanya aplikasai WhatsApp dan Zoom Meeting tapi untuk sekarang karena ada kebijakan untuk melaksanakan sekolah tatap muka maka saat ini proses belajar mengajar secara tatap muka, hanya saja memang tidak seluruh siswa yang hadir untuk bersekolah
Pertanyaan	:	Apa saja rancangan/periapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran?
Jawaban	:	Sebelum pelaksanaan pembelajaran baik itu secara online maupun offline saya selalu berusaha untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran baik itu RPP, Bahan Ajar, LKPD atau lembar penilaian yang saya gunakan dalam proses pembelajaran. Namun saat proses pembelajaran online saya lebih mempersiapkan metode ataupun strategi pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan juga memahami materi dengan baik pula walaupun penyampaian materi hanya melalui online
Pertanyaan	:	Apa saja upaya yang ibu lakukan untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran Online?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Jawaban	: Upaya yang Ibu lakukan dalam melaksanakan pembelajaran online Ibu secara optimal mungkin akan mengurangi kendala dalam proses pembelajaran, mempersiapkan segala administrasi dalam proses pembelajaran dan saya juga harus tetap belajar dan bertanya kepada teman-teman yang lain dalam hal penguasaan teknologi. Serta sebelum melaksanakan proses belajar mengajar Ibu secara optimal mempersiapkan hal-hal yang akan diajarkan kepada para siswa agar dapat diterima dengan baik pembelajaran ke siswa, pembelajaran secara online ini menurut Ibu memang kurang efisien dilaksanakan karena siswa tidak dapat menerima pembelajaran secara maksimal, hal inilah yang harusnya diminimalisir dan proses pembelajaran harus tetap maksimal diterapkan
Pertanyaan	: Apakah dengan penerapan strategi yang ibu lakukan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara baik?
Jawaban	: Penerapan strategi sendiri kalau saya pribadi dengan cara menumbuhkan rasa senang dalam belajar agar anak didik saya selalu menerapkan komunikasi yang baik terlebih dahulu kepada mereka, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa itu membuat mereka berani mengungkapkan perasaan yang mereka miliki. Selama pembelajaran online menurut saya siswa tidak dapat menjelaskan sampai mana pemahaman mereka terhadap proses belajar mengajar, berbeda dengan sekolah offline dimana mereka bisa bertanya ketika mereka bingung terhadap materi yang disampaikan. Itu sebabnya strategi saya lebih kepada bagaimana siswa dapat berkomunikasi dengan gurunya
Pertanyaan	: Bagaimana kesiapan, motivasi dan keterlibatan siswa pada sistem pembelajaran daring?
Jawaban	: Menurut Ibu kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring ini pasti sudah dipersiapkan dan mereka sudah mempersiapkan segala macam yang diperlukan dalam proses pembelajaran dibantu oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



	<p>orang tua mereka. Karena selama proses pembelajaran daring ini sebelum pembelajaran dilaksanakan memang ibu sudah menyampaikan digrup kelas jika besok akan ada pembelajaran yang telah ibu kirim melalui WhatsApp, sehingga mereka sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk belajar. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring ini menurut ibu sudah dipersiapkan seperti, peserta didik menyiapkan buku paket, buku tulis, lks dan segala macam yang diperlukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan dibantu oleh orang tuanya. Menurut Ibu juga orang tua memiliki peran paling penting untuk proses pembelajaran daring saat ini, karena guru hanya menyampaikan materi pembelajaran secara online maka orang tualah yang akan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan anaknya untuk pembelajaran dapat dengan optimal diterimanya</p>
Pertanyaan	: Bagaimana strategi ibu membangkitkan motivasi belajar siswa pada sistem pembelajaran daring dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda?
Jawaban	: Strategi yang Ibu lakukan untuk menarik perhatian anak-anak ini biasanya dapat dengan memberikan suatu imbalan ataupun kalimat-kalimat pujian serta gestur tubuh yang diberikan guru dengan itu maka anak dengan sendirinya paham apa maksud dan keinginan dari guru, jadi anak akan berpikir bahwa apa yang mereka lakukan mungkin memiliki suatu kesalahan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pemberian hadiah atau kalimat pujian menurut Ibu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan memberikan hadiah dan pujian siswa dapat dengan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dialami pada permasalahan pembelajaran daring masa pandemi COVID-19? Dan bagaimana solusinya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban	: Untuk awal pelaksanaan pembelajaran daring tentunya pada awalnya Ibu merasa kesulitan, karena belum terbiasa menggunakan media elektronik dalam pembelajaran daring ditambah lagi ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas sehingga ibu merasa kesulitan untuk melakukan evaluasi pembelajaran, namun lama kelamaan ibu sudah terbiasa, karena kami para guru mengikuti pelatihan guru kreatif dalam menggunakan media elektronik yang diadakan oleh sekolah disitu guru diajari bagaimana cara mengajar dalam pembelajaran daring, sehingga itu dapat membekali para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring
---------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*Gambar 1: Wawancara Bersama Bapak Kepala SD Negeri 146 Desa Parit Muaro  
Jambi*



*Gambar 2: Wawancara Bersama Wali Kelas SD Negeri 146 Desa Parit Muaro  
Jambi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



*Gambar 3: Situasi Proses Belajar Mengajar saat Pandemi covid-19*



*Gambar 4: Foto Bersama Pihak SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi*

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



*Gambar 5: Proses Kegiatan Belajar Mengajar SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi*



*Gambar 6: Foto Bersama Guru SD Negeri 146 Desa Parit Muaro Jambi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR RIWAYATHIDUP

Nama : Sulistiowati  
 Nim : TPG.161974  
 Tempat Tanggal Lahir : Parit, 02 November 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Suku /Kebangsaan : Jawa/Indonesia  
 Anak : ke 1 dari 2 bersaudara  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Sabar  
 Ibu : Jumiati  
 Alamat Lengkap : Jl. Petaling KM.10 Rt.08 Rw.01 Desa Parit Kec.  
 Sungai Gelam Kab.Muaro Jambi  
 No Handphone : 081220731104  
 Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
 Ditengah Masa Pandemic Covid-19 di SD Negeri  
 146/IX Desa Parit



### Data Pendidikan

SD	SDN 146/IX Desa Parit	
SMP	SMP Darul Qur'an Al-Maftuh Desa Parit	
MAN	MAN 1 Muaro Jambi	
PT	UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi